



Optimalisasi Alat Peraga Sebagai Sarana Edukatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di TPA Ar-Rahman

Raja Naufal Nabhan^{1*}, Ade Akhmad Saputra²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: rajanaufal92@gmail.com

Article History

Received: 15-04-2025

Accepted: 11-05-2025

Published: 15-05-2025

Keywords:

Teaching Aids, Learning Outcomes, Education

Kata Kunci:

Alat Peraga, Hasil Belajar, Pendidikan

Abstract:

The use of teaching aids in the learning process learning process in TPA has an important role in optimizing student learning outcomes students. This research aims to optimize learning facilities at the Ar-Rahman Qur'anic Education Center (TPA) through the use of innovative teaching aids, with a primary focus on their impact on improving student learning teaching aids, with the main focus on their impact on improving learners' learning outcomes. This research is a descriptive qualitative method, with data collection through interviews, observation, and literature research. The data analysis technique used in this research is the Miles and Huberman data analysis model, which consists of three main stages: Data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Results analysis showed that the use of teaching aids significantly improved learners' comprehension and retention of the material, which was reflected in the increase of evaluation scores. In addition, participation and motivation to learn learners' participation and motivation also increased substantially. Conclusion this research confirms that optimizing learning facilities through teaching aids not only improves the quality of learning, but also not only improves the quality of learning, but also contributes to the achievement of better learning outcomes at TPA Ar-Rahman.

Abstrak:

Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran di TPA memiliki peran penting dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan sarana belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Ar-Rahman melalui penggunaan alat peraga yang inovatif, dengan fokus utama pada dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan penelitian kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga secara signifikan meningkatkan pemahaman dan retensi materi oleh peserta didik, yang tercermin dalam peningkatan nilai evaluasi. Selain itu, partisipasi dan motivasi belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yang substansial. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi sarana belajar melalui alat peraga tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik di TPA Ar-Rahman.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama yang sangat penting dan mendasar dalam membentuk karakter, pengetahuan, serta keterampilan individu sepanjang perjalanan hidup mereka. Dalam konteks pendidikan agama, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki peran yang sangat signifikan dan strategis, terutama dalam memberikan pengajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai moral yang esensial kepada generasi muda, yang merupakan harapan bangsa di masa depan. TPA tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar yang formal, tetapi juga sebagai lembaga yang berkomitmen untuk membentuk kepribadian dan akhlak peserta didik agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat (Yahdinil, 2019).

Dalam sistem pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pesan, tapi siswa juga bertindak sebagai komunikator atau penyampai pesan. Dalam kondisi seperti itu, maka terjadi apa yang disebut dengan komunikasi dua arah bahkan komunikasi banyak arah (Nurfauziah & Mulyati, 2023). Dalam komunikasi pembelajaran media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran. Artinya, proses pembelajaran akan terjadi apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan sumber/penyalur pesan lewat media tersebut (Nurseto, 2011). Penggunaan media dalam suatu proses pembelajaran dapat meningkatkan proses pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya (Rivai & Sudjana, 2005).

Menurut Arsyad (2011), media pembelajaran merupakan bagian dari berbagai macam bentuk dan teknik pembelajaran yang dapat mempengaruhi minat belajar pada diri anak didik. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu anak didik meningkatkan pemahaman dan menyajikan informasi secara padat dan menarik (Shobri & Rifqi, 2023). Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang memegang peran penting bagi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran harus dipilih dan dirancang dengan menyesuaikan perkembangan anak didik. Sehingga dapat membantu pelaksanaan proses pendidikan secara efektif karena media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran (Gaffar, 2024).

Penelitian oleh Shiroth (2023) dengan judul "Implementasi Peraga dalam Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiro'ati di TPQ Miftah El Huda Ngenep Karangploso Malang" menyatakan bahwa alat peraga memiliki peran penting dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah kepada anak-anak, serta mempermudah proses evaluasi pada saat khotaman atau wisuda. Peraga yang digunakan memiliki berbagai bentuk, seperti peraga kecil, peraga guru, dan peraga khotaman, yang masing-masing memiliki fungsi spesifik dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian lain yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Al -Qur'an dengan Metode Lancar Menulis Al Qur'an di TPQ/TPSQ Nurul Ikhsan Nagari Panti Selatan" oleh Yanti (2020), menegaskan pentingnya keprofesionalan guru dalam menggunakan alat peraga agar tujuan pembelajaran tercapai. Penelitian ini menyoroti penggunaan metode LAMMA dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang menekankan penggunaan media dan alat peraga.

Menurut Arfa' Ladamay (2021), dalam penelitiannya berjudul "Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca Al-Quran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-

Abror Gembyang Kebomas Gresik” menunjukkan bahwa alat peraga membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang terstruktur dan efektif. Penelitian ini berfokus pada implementasi metode Tilawati, yang melibatkan penggunaan alat peraga dalam pendekatan klasikal.

Malik (2013) dalam penelitiannya berjudul “Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al-Husna Pasadena Semarang” membahas tentang penggunaan peraga dalam proses khatam Al-Qur’an. Penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan peraga dalam khatam Al-Quran memerlukan waktu yang lama, sehingga menyebabkan pengulangan membaca sebagai pembiasaan menjadi kurang efektif karena menunggu menyelesaikan semua halaman.

Dalam penelitian lain berjudul “Revitalisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Mahri Desa Pedagangan Kec. Dukuhwaru Kab. Tegal” oleh Masturoh et al. (2024) menjelaskan tentang materi pokok pembelajaran TPI/TKA/TPA/TPQ, yang meliputi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan buku bacaan Iqro', mempraktek tata cara wudhu dan sholat.

Penelitian luar negeri juga turut menyatakan hal yang sama terkait pentingnya alat peraga dalam mengoptimalkan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an, seperti penelitian oleh Mujtahid et al. (2021), berjudul *Educational props development for primary school and early childhood education teachers: Teachers satisfaction aspect*, Syukri et al. (2023) berjudul *Revolutionizing Education: Exploring the Quranic Perspective on Online Learning and Its Impact on Modern Education*, Demina et al. (2022) berjudul *The use of quranic learning strategies through the wafa method in elementary schools*, dan Zainadi & Ismail (2023), berjudul *The Development of Digital Comic for Al-Quran and Al-Sunnah Education Subject: Pembangunan Komik Digital Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Al-Quran dan Sunnah*.

Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa alat peraga memiliki kontribusi yang cukup besar dalam pemahaman siswa terhadap pembelajaran di TPQ. Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran di TPA sering menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang kompleks, terutama dalam hal metode pengajaran yang digunakan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pengajar di TPA adalah pendekatan pengajaran yang sering kali bersifat teoritis dan kurang interaktif (Tafsyirin, 2010).

Menurut Nata (2018), Metode pengajaran yang monoton, seperti ceramah panjang tanpa melibatkan peserta didik secara aktif, dapat menyebabkan mereka merasa bosan, kehilangan minat, dan kurang motivasi untuk belajar lebih dalam. Dampak dari kondisi ini berpotensi mengurangi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal dan tidak memenuhi harapan yang diinginkan oleh para pengajar maupun orang tua.

Salah satu tantangan utama adalah pendekatan pengajaran yang sering kali bersifat teoritis dan kurang interaktif. Metode pengajaran yang monoton dapat menyebabkan peserta didik merasa bosan dan kurang motivasi untuk belajar (Nalita, 2015). Hal ini berpotensi mengurangi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, sehingga hasil belajar yang dicapai juga tidak optimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif (Sanjaya, 2012).

Penggunaan alat peraga adalah salah satu inovasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TPA. Alat peraga

yang bervariasi, seperti gambar, model, dan permainan edukatif, dapat membantu peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih konkret dan menyenangkan. Dengan alat peraga, proses belajar menjadi lebih interaktif, sehingga peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam memahami materi. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman peserta didik, serta membuat mereka lebih antusias dalam belajar (Darajat, 2011).

Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, dinamis, dan efektif. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah penggunaan alat peraga yang bervariasi dan inovatif (Retnaningsih, 2023). Alat peraga, seperti gambar, model, dan permainan edukatif, dapat membantu peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih konkret dan menyenangkan. Dengan adanya alat peraga, proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat terlibat secara aktif dan kreatif dalam memahami materi yang diajarkan (R. Ahmad, 2010). Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman peserta didik, serta membuat mereka lebih antusias dan termotivasi dalam belajar (Naufal, 2025). Putri et al. (2023) membahas bagaimana manajemen sarana dan prasarana mempengaruhi proses belajar mengajar di MA Al Fatah. Studi ini menyoroti pentingnya pengelolaan fasilitas pendidikan yang efektif dalam mendukung kegiatan pembelajaran yang optimal bagi siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tujuan utamanya, yakni memperkenalkan dan menerapkan alat peraga inovatif yang relevan dengan materi pembelajaran Al-Qur'an, dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik. Selain itu penelitian ini berfokus pada faktor yang mempengaruhi efektifitas alat peraga. Pentingnya pelatihan bagi pengajar dalam penggunaan alat peraga secara efektif dan efisien menjadi fokus utama. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengajar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan alat peraga tersebut. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada optimasi alat peraga, tetapi juga pada eksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas alat peraga dalam pembelajaran. Penelitian ini menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dan faktor-faktor lain yang memengaruhi efektivitas pembelajaran, sementara penelitian sebelumnya lebih berfokus pada optimasi alat peraga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran di TPA dengan menggunakan alat peraga inovatif yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, seperti alat peraga visual, model 3D bangunan masjid, dan permainan edukatif. Pelatihan akan diberikan kepada pengajar untuk memaksimalkan penggunaan alat tersebut. Selain itu, penelitian juga mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas alat peraga, seperti keterlibatan pengajar, keaktifan peserta didik, dan dukungan orang tua. Evaluasi dilakukan melalui tes, observasi, dan wawancara untuk mengukur dampak alat peraga terhadap pemahaman dan motivasi belajar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan metode pengajaran di TPA dan lembaga pendidikan lainnya, serta membantu menciptakan generasi muda yang lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengoptimalkan sarana belajar dengan menggunakan alat peraga di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman, persepsi, dan interaksi peserta didik serta pengajar dalam konteks pembelajaran. Penelitian dilaksanakan pada saat peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gelebak Dalam, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus yang mendalam untuk mengeksplorasi penggunaan alat peraga dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan pengajar di TPA Ar-Rahman untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan sarana belajar berupa alat peraga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TPA Ar-Rahman. Selain wawancara, teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan observasi partisipan. Peneliti turut serta mengajar TPA Ar-Rahman selama pengabdian berlangsung. Informan dari penelitian ini ialah pengelola dan pengajar dari TPA Ar-Rahman. Penyajian data dalam bentuk teks naratif yaitu mendeskripsikan temuan dalam kegiatan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis data model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyortir dan merangkum data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang memudahkan pemahaman dari hubungan antar berbagai aspek yang diteliti. Terakhir, penarikan kesimpulan berdasarkan pola temuan yang muncul selama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Context

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Ar-Rahman yang terletak di Desa Gelebak Dalam merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan agama yang berkualitas kepada anak-anak. TPA ini menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana peserta didik diajarkan untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an melalui metode yang menarik dan interaktif. Dengan pendekatan yang kreatif, TPA Ar-Rahman berupaya membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki spiritualitas yang kuat. Dalam proses pembelajaran, TPA Ar-Rahman memerlukan alat peraga yang membantu anak-anak memahami konsep-konsep dasar dalam pembelajaran Alquran, seperti huruf Hijaiyah, tajwid, dan makna (Mursal, 2020). Dengan visualisasi, anak-anak dapat melihat dan merasakan langsung apa yang mereka pelajari. Selain itu, alat peraga yang menarik dan inovatif dapat meningkatkan minat anak-anak terhadap pelajaran. Ketika anak-anak merasa tertarik, mereka lebih cenderung untuk aktif berpartisipasi dan belajar lebih dalam. Alat peraga membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan lingkungan yang atraktif, anak-anak lebih termotivasi untuk belajar dan menjelajahi ilmu pengetahuan (Angga et al., 2020).

Evaluasi Input

Ada banyak tantangan yang dihadapi dalam penyediaan sarana belajar berupa alat peraga, diantaranya keterbatasan anggaran. Banyak TPA yang menghadapi kendala finansial, sehingga sulit untuk membeli atau membuat alat

peraga yang berkualitas. Keterbatasan dana dapat menghambat pengadaan alat yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran (Srifariyati et al., 2024). Selain itu, TPA sering kali kekurangan tenaga pendidik yang terlatih dalam desain dan penggunaan alat peraga. Tanpa pemahaman yang baik, alat peraga mungkin tidak dimanfaatkan secara maksimal.

Evaluasi Proses

Pada kesempatan wawancara, Bapak Saparudin, selaku pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), menekankan pentingnya penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar. Beliau menyatakan, 'Saya sangat menginginkan adanya alat peraga yang bervariasi dan menarik untuk membantu menjelaskan materi dengan lebih efektif. Alat peraga tidak hanya akan membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, tetapi juga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang seringkali sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata. Dengan alat peraga yang tepat, saya yakin anak-anak akan lebih termotivasi dan antusias dalam belajar Al-Qur'an.' Pernyataan ini mencerminkan harapan Bapak Saparudin untuk meningkatkan kualitas pendidikan di TPA melalui metode yang lebih kreatif dan menyenangkan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengajar merasa lebih percaya diri dan kreatif dalam mengajar setelah menerima pelatihan mengenai penggunaan alat peraga. Ini menunjukkan pentingnya pengembangan profesional bagi pengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelatihan yang tepat dapat meningkatkan keterampilan pedagogis pengajar, sehingga mereka dapat memanfaatkan alat peraga dengan lebih efektif dan menciptakan suasana belajar yang dinamis (Muhammad, 2014).

Selain itu, dukungan orang tua juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan penggunaan alat peraga di TPA. Orang tua yang menyadari manfaat dari alat peraga cenderung lebih mendukung anak-anak mereka dalam belajar. Hal ini menunjukkan perlunya komunikasi yang baik antara TPA dan orang tua, serta melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka (S. Ahmad, 2006). Melalui komunikasi yang efektif, orang tua dapat lebih memahami metode pengajaran yang digunakan di TPA dan cara mereka dapat mendukung pembelajaran di rumah. Penelitian ini juga mencatat bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan TPA, seperti workshop atau seminar, dapat meningkatkan dukungan mereka terhadap pendidikan anak. Oleh karena itu, disarankan agar TPA terus mengembangkan dan menerapkan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran, serta memberikan pelatihan bagi pengajar dan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan (Rindaningsih, 2018). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran di TPA dan lembaga pendidikan agama lainnya.

Evaluasi Produk

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TPA, peneliti sangat peduli terhadap kebutuhan akan alat peraga yang efektif (Safitri, 2019). Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memberikan bantuan berupa gambar 2D huruf Hijaiyah. Alat peraga ini tidak hanya berfungsi sebagai media visual yang menarik, tetapi juga membantu anak-anak dalam mengenali dan mengingat bentuk serta suara huruf Hijaiyah dengan lebih mudah. Dengan adanya

alat peraga ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat lebih cepat memahami dan menguasai materi yang diajarkan.”

Adanya alat peraga, anak-anak cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar di TPA. Selain itu, peran pengajar dalam menggunakan alat peraga sangat menentukan keberhasilan implementasi. Pengajar yang terlatih dan memahami cara menggunakan alat peraga secara efektif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik (Firdaus et al., 2022). Alat peraga memerlukan pemeliharaan yang baik agar tetap dalam kondisi baik. Tanpa perhatian yang cukup, alat peraga bisa cepat rusak atau tidak layak pakai, yang mengurangi efektivitasnya. Alternatif lain dalam penyediaan alat peraga ialah dengan membuat alat peraga sendiri. Namun untuk membuat alat peraga sendiri, TPA sering kali menghadapi kesulitan dalam mendapatkan bahan baku yang berkualitas atau akses ke sumber daya lokal yang diperlukan (Malik, 2013a).

KESIMPULAN

Penggunaan alat peraga di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Ar-Rahman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini terlihat dari berbagai aspek, seperti meningkatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar, serta adanya perubahan positif dalam cara siswa berinteraksi dengan teman-teman dan pengajar. Dengan demikian, penggunaan alat peraga tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga efektif dalam memperkuat konsep-konsep yang diajarkan serta mendukung proses belajar yang lebih menyeluruh dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2010). *Manajemen Tata Tertib TK/TPA Al-Qur'an LPTK BKPMRI*. LPTKA BKPRMI Daerah Kota Palembang.
- Ahmad, S. (2006). *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TPA*. IPPTKA BKPRMI.
- Angga, A., Jasma, S., & Gusti, R. (2020). PERAN TUTOR DALAM PELAKSANAAN METODE QIRO'ATI DI TPQ PAUDIT AL HASANAH. *Journal Of Lifelong Learning*, 3(2), 153–158.
- Arfa'Ladamay, M. (2021). Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca al-Quran Di Taman Pendidikan al-Qur'an al-Abror Gembyang Kebomas Gresik. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 139–150.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Darajat, Z. (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Demina, D., Rexy, T., & Danyl, A. (2022). The use of quranic learning strategies through the wafa method in elementary schools. *Journal International Inspire Education Technology*, 1(2), 62–73.
- Firdaus, S. U., Fauzi, S., & Mubarok, H. (2022). Efektifitas Penerapan Alat Peraga Edukatif Pegon Flip Chart Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Jupeis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 28–36.
- Gaffar, A. (2024). *Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pemuda Remaja Masjid di Kota Parepare*. IAIN ParePare.
- Malik, H. A. (2013a). *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Husna*

- Pasadena Semarang. *Dimas*, 13(2), 387–389.
- Malik, H. A. (2013b). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 13(2), 387–404.
- Masturoh, S. A., Rifa'i, Z. Z. R., Fitriyani, Z. R., Sya'bani, E. R. N., Isnawansyah, E., Alfia, E., Izzah, F., Faida, N., Fitri, N. I., & Salsabila, N. (2024). Revitalisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Mahri Desa Pedagangan Kec. Dukuhwaru Kab. Tegal. *Profetik: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 29–39.
- Muhammad, N. (2014). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Prismashopiecer.
- Mujtahid, I. M., Berlian, M., Vebrianto, R., & Thahir, M. (2021). Educational props development for primary school and early childhood education teachers: Teachers satisfaction aspect. *International Journal of Elementary Education*, 5(1), 89–97.
- Mursal. (2020). *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. Cv Pusdikra MJ.
- Nalita, N. (2015). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Metode Iqro Pada Santriawan/Santriawati Di TPQ Nurul Islam Karang Pule Sekar Bela Kota Makassar*. Institut Agama Islam Negeri Mataram.
- Nata, A. (2018). *Islam dan Ilmu Pengetahuan*. Prenadamedia Group.
- Naufal, R. (2025). *Program KKN UIN Raden Fatah Palembang: Optimalkan Sarana Belajar di TPA Ar-Rahman untuk Tingkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an*. Kompasiana.
- Nurfauziah, N., & Mulyati, S. (2023). PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI ALAT PERAGA EDUKATIF DALAM RANGKA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 145–150.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(1), 19–35.
- Putri, T. D., Rasyid, W. N., & Saputra, A. A. (2023). IMPLEMENTASI HUBUNGAN MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA SISWA DI MA AL FATAH. *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 30–38.
- Retnaningsih, C. (2023). Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Di Kelas IV SD Negeri 6 Buntok. *Jurnal Sainifik (Multi Science Journal)*, 21(1), 17–24.
- Rindaningsih, I. (2018). Buku Ajar Administrasi Dan Supervisi Pendidikan. In *Buku Ajar Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-17-1>
- Rivai, A., & Sudjana, N. (2005). Media pengajaran. *Bandung: Sinar Baru Algesindo*, 61.
- Safitri, G. (2019). *Implementasi Metode Keaksaraan Fungsional Dalam Meningkatkan Kemampuan Warga Belajar Huruf Hijaiyah Di Kelurahan Way Lunik Kecamatan Negeri Raden*. Universitas Islam.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Shiroth, M. (2023). *Implementasi peraga dalam pembelajaran al-Qur'an dengan metode qiro'ati di TPQ Miftah El Huda Ngenep Karangploso Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Shobri, M., & Rifqi, Q. (2023). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis google sites di upt smp negeri 19 gresik. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 66-77.

- Srifariyati, S., Susianti, O. M., & Lukman, L. (2024). Manajemen Sarana Prasarana dalam Menunjang Proses Pembelajaran: Infrastructure Management in Supporting the Learning Process. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(1), 183–194.
- Syukri, S., Mukhlis, M., & Ruslan, R. (2023). Revolutionizing Education: Exploring the Quranic Perspective on Online Learning and Its Impact on Modern Education. *Journal of Higher Education Theory & Practice*, 23(20).
- Tafsyirin, C. I. (2010). *Buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an BKPRMI*. DPD BKPMRI Jakarta.
- Yahdinil, F. N. (2019). *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Dinas Pendidikan Provinsi Banten.
- Yanti, H. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Lancar Menulis Al Qur'an Di Tpq/Tpsq Nurul Ikhsan Nagari Panti Selatan Kec. Panti Kab. Pasaman. *Mauizhah: Jurnal Kajian Keislaman*, 10(2), 1–34.
- Zainadi, N. A. M., & Ismail, R. (2023). The Development of Digital Comic for Al-Quran and Al-Sunnah Education Subject: Pembangunan Komik Digital Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Al-Quran dan Sunnah. *Sains Insani*, 8(1), 103–110.

Copyright Holder:

© Raja Naufal Nabhan & Ade Akhmad Saputra. (2025)

First Publication Right:

© NGOPENI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

This article is under:

